

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Pembentukan KFAI

Komunitas Fotografi Aviasi Indonesia (KFAI) berkantor pusat di GoWork Menara Rajawali Ground Floor, Jalan DR Ide Anak Gde Agung, Mega Kuningan #5.1, Jakarta Selatan 12950. KFAI dibentuk pada tanggal 30 Oktober 2019, bertempat di Kuningan, Jakarta Selatan oleh Benny Radja JH Manurung, seorang *plane-spotter* senior di Indonesia yang sekaligus berprofesi sebagai Pengacara, menggagas untuk membentuk komunitas fotografer aviasi Indonesia yang berbadan hukum.

Pada 15 November 2019, sertifikat pendirian KFAI dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan HAM, menjadikan KFAI sebagai komunitas fotografer penerbangan pertama yang berbadan hukum di Indonesia, dengan Akta Notaris nomor 03 tanggal 30 Oktober 2019 dan memperoleh SK pengesahan dari Kemenkumham Republik Indonesia nomor AHU-0011461.AH.01.07 tahun 2019.

KFAI dibentuk oleh pendiri sebagai wadah untuk mengakomodasi kegiatan dan *sharing* yang berkaitan dengan fotografi, khususnya fotografi penerbangan, di seluruh Indonesia. Selama ini, belum ada satu komunitas yang berfokus hanya pada fotografi pesawat, sehingga KFAI diharapkan bisa menyatukan anggota dari berbagai tempat di Indonesia dengan hobi dan minat yang sama sekaligus menjadi komunitas yang baik untuk belajar dan berbagi informasi seputar fotografi pesawat.

B. Visi dan Misi

1. Visi

Visi dari KFAI yaitu menjadi wadah yang tepat untuk pehobi fotografi aviasi untuk berkumpul, berdiskusi, dan mengadakan aktivitas yang terkait bersama dengan pemangku kepentingan di dalam dunia penerbangan Indonesia.

2. Misi

Misi KFAI yaitu menjadi komunitas fotografer terkemuka tempat berdiskusi, berbagi informasi, dan belajar mengenai fotografi penerbangan.

C. Struktur Organisasi Komunitas Fotografi Aviasi Indonesia

1. Dewan Pengawas

- a. Ketua Pengawas : Benny Radja JH Manurung
- b. Anggota : Rahmad Affandi, Ikhwan Hidayat,
Nolan B. Limbong

2. Pengurus KFAI

- a. Ketua : Theodorus Aji Baruno
- b. Wakil : Jonathan Osapatama C
- c. Sekretaris : Nofia Rahmayani
- d. Bendahara : Ira Purwitasari, Shasya Aniza S
- e. SDM : Abdiel Ivan R, M Mahardika, M Athalla Xavier
- f. Humas : Indra Gunawan, Benedictus Nathaniel R, Heppy Mahendro

g. Dana Usaha : Andhika Dimas P

3. Region KFAI

Komunitas Fotografi Aviasi Indonesia tersebar di 15 region di seluruh wilayah Indonesia. Setiap region memiliki beberapa wilayah cakupan bandara atau area disekitarnya, dan memiliki satu koordinator di setiap region, yang bertanggung jawab terhadap keanggotaan KFAI di Indonesia.

D. Kegiatan KFAI

Menurut Nathaniel Rusdianto selaku Humas dan juga Admin dari *Instagram* KFAI, mengatakan bahwa sejauh ini kegiatan utama yang dilaksanakan KFAI adalah aktivitas *spotting* atau bersama-sama mengambil gambar pesawat di bandara.

Aktivitas ini memang terpecah di bandara di masing-masing region karena cakupan KFAI yang luas (seluruh Indonesia). Di samping itu, KFAI aktif membangun dan menjalin relasi dengan berbagai pemangku kepentingan atau *Stakeholder* di dunia penerbangan Indonesia seperti maskapai penerbangan, pengelola bandara, penyedia layanan navigasi, hingga militer, semuanya dalam rangka memperkenalkan KFAI lebih jauh ke masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan berbagai pemangku kepentingan,

KFAI sudah beberapa kali dipercaya dalam membantu proses dokumentasi kegiatan yang diselenggarakan oleh para pemangku kepentingan di dunia penerbangan.

E. Perencanaan Pesan dalam Instagram Secara Umum

Penggunaan media sosial, terutama dalam perencanaan pesan sudah sering dilakukan di jaman teknologi yang sudah serba digital ini. Menurut artikel dari *Kompas.com*, pengguna aktif media sosial di Indonesia pada 2021 menjadi 10 juta atau tumbuh sebesar 6,3 persen dibandingkan pada tahun 2020.

Salah satu contoh yaitu jurnal mengenai “*Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed*” Oleh Dhita Widya Putri, 2017. Dalam jurnal tersebut, disebutkan bahwa E-Commerce @thekufed menggunakan media sosial *Instagram* sebagai media dalam mengenalkan produk-produk kepada konsumennya.

Kufed sebagai *E-commerce* memberikan informasi dengan cara memposting konten berupa foto produk yang dijualnya, kemudian menggunakan fitur tagar (#) dalam postingannya untuk mengelompokkan postingan tersebut kedalam kategori tertentu. Selain itu, penggunaan *caption* juga dilakukan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui foto tersebut. Fitur lain yang digunakan adalah *Direct Message*, dimana Kufed dapat berinteraksi dengan *followers*, misalnya jika ada yang ingin menanyakan detail dan harga produk yang ditampilkan dalam foto yang telah diposting. Selain itu, ada juga fitur *Like*, dimana Kufed melalui Instagramnya dapat mengetahui bagaimana reaksi yang diberikan oleh pengguna *Instagram* mengenai produk yang ditampilkan menarik apa tidak.

F. Komunitas Fotografi Aviasi Indonesia dalam mengupayakan perencanaan pesan komunikasi melalui Instagram

Dalam upaya perencanaan komunikasi melalui Instagram, Komunitas Fotografi Aviasi Indonesia bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam dunia penerbangan seperti Angkasa Pura, *Aviation Security*, Maskapai Penerbangan, serta AirNav Indonesia sebagai sumber informasi dalam perencanaan pesan komunikasinya, yang kemudian akan disampaikan melalui konten-konten yang diposting melalui Instagram KFAI.

Kemudian KFAI mengolah dan memilih informasi yang ingin disampaikan dari setiap region yang dicakupnya. Informasi dari tiap region yang dipilih didasarkan pada tujuan dari perencanaan pesan yang telah dibuat. Setelah dilakukan proses pengolahan pesan yang telah didapat, informasi tersebut akan dikirim ke dalam grup internal untuk mendapatkan persetujuan dari Humas sebelum menyebarkan informasi tersebut dengan melakukan posting di Instagram, berupa foto dan informasi yang terjadi di setiap region di seluruh wilayah Indonesia.

Terakhir yaitu KFAI akan melakukan evaluasi terhadap informasi-informasi yang sudah disampaikan sebelumnya setiap satu tahun sekali. Apakah pesan yang disampaikan sudah sesuai dengan perencanaan komunikasi yang telah dibuat dan sesuai dengan tujuan pesan informasi.

G. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu ketua pengurus serta Humas dari KFAI. Tugas dan wewenang dari masing-masing subjek penelitian akan dijelaskan secara deskriptif melalui profil singkat tiap individu.

1. Theodorus

Theodorus Aji Baruno atau akrab dipanggil Theo, adalah Ketua Pengurus dari Komunitas Fotografi Aviasi Indonesia. Bergabung dengan KFAI sejak Oktober 2019. Tugasnya sebagai Ketua Pengurus yaitu bertanggung jawab atas koordinasi antar pengurus, pengurus dengan pengawas, serta dengan anggota KFAI dalam kegiatan sehari-hari dan acara-acara KFAI. Selain itu, beliau juga menetapkan berbagai keputusan yang terkait dengan organisasi maupun dengan anggota.

2. Nathan

Benedictus Nathanael Rusdianto atau biasa dipanggil Nathan, adalah anggota Humas Komunitas Fotografi Aviasi Indonesia. Bergabung dengan KFAI sejak Oktober 2019. Tugasnya sebagai Humas antara lain menyusun konten yang akan di unggah di Instagram maupun Twitter, menjadi narahubung antara KFAI dengan pihak luar yang bekerja sama dengan KFAI, serta Fotografer untuk dokumentasi kegiatan KFAI.

3. Hendro

Heppy Mahendro atau akrab disapa hendro, juga merupakan anggota Humas KFAI. Bergabung dengan KFAI sejak Oktober 2019.

Tugasnya sebagai Humas sama dengan Nathan, yaitu menjadi Narahubung dengan pihak luar yang bekerja sama dengan KFAI, membuat postingan di Instagram dan Twitter, serta Fotografer dalam mendokumentasi kegiatan-kegiatan KFAI.

